

ABSTRAK

Judul : Perbandingan Waktu dan Biaya Pelaksanaan Pekerjaan SubStruktur antara Metode Top Down dengan Metode Konvensional. **Nama :** Mah Nurul Ahmadi .
NIM : 411-0611-0049. **Pembimbing :** Bapak Ir. Agus Suroso, MT, dan Bapak Ir. Mawardi Amin, MT, **Tahun :** 2009.

Dalam perkembangan pembangunan konstruksi di Jakarta dimana lahan yang akan dibangun biasanya bias disamping gedung tinggi, diantara gedung tinggi bisa juga dibelakang gedung tinggi, atas dasar ini pada pelaksanaan pembangunan gedung baru dalam pembangunannya nantinya pemilihan metode pelaksanaan sangatlah penting sekali mengingat dengan pemilihan metode pelaksanaan yang benar akan mendapatkan biaya yang lebih murah waktu yang lebih pendek, faktor keamanan yang selalu terjaga.

Sekarang ini metode pelaksanaan yang telah dilaksanakan dibedakan menjadi 2 macam yaitu metode pelaksanaan sistem top down dan metode pelaksanaan sistem konvensional dimana yang membedakan kedua metode ini adalah dalam metode pelaksanaannya dimana untuk sistem top down pelaksanaannya dimulai dari lantai ground floor menuju lantai basement B1,B2, B3 sedangkan sistem konvensional pelaksanaannya dimulai dari lantai B3, B2, B1 menuju keatas berikutnya seperti yang dilaksanakan kebanyakan proyek sekarang.

Keunikan dari metode pelaksanaan sistem top down untuk saat ini adalah suatu keharusan yang harus dilaksanakan berdasarkan instruksi dari konsultan perencana demi keamanan selama pelaksanaan namun dimasa mendatang metode ini bisa menjadi sebuah

pilihan karena pekerjaan dilakukan dengan dua tahap yang bersamaan yaitu dari lantai ground floor ke lantai basement dan dari lantai ground floor ke lantai atasnya begitu seterusnya dan karena pelaksanaan melalui 2 tahap yang bersamaan diharapkan dimasa datang akan mendapatkan waktu yang lebih singkat dan efisien.

